

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan bangsa di masa depan. Dunia pendidikan semakin hari terus mengadakan perbaikan kejenjang yang lebih baik, namun langkah menuju perbaikan itu tidaklah mudah, banyak hal yang harus diperbaiki salah satunya ialah mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan adalah aset masa depan dalam membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas¹.

Sistem Pendidikan Nasional mengisyaratkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab serta peka terhadap tantangan zaman.²

Disamping itu, pendidikan terjadi proses pembelajaran yaitu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang baik. Tugas guru yang paling utama dalam pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Prinsip utama dalam pembelajaran adalah adanya keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi dari siswa (fisik dan no fisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan dimasa yang akan datang (*life skill*). Kualitas pembeljaran dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dapat ditingkatkan melalui pembelajaran aktif, inovatif,kreatif, menyenangkan

¹ Sutikono, *Pendidikan Sekarang dan Pendidikan Masa Depan*, (N.T.B:NTp Press, 2006).

²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan BAB II Pasal 3.

sehingga peserta didik dapat melakukan aktivitas, pengamatan, penyelidikan serta mengolah informasi sehingga konsep dapat dipahami secara menyeluruh dan bermakna.

Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* ini merupakan model belajar Kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.³ Tujuan dari *Jigsaw* ini adalah mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar Kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba mempelajari semua Materi itu sendirian.

NHT (*Numbered Head Together*) adalah teknik pembelajaran yang membuat siswa bertanggung jawab untuk mempelajari materi. Model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) pembelajaran yang menggunakan nomor yang sama memberikan kesempatan kepada tiap-tiap kelompok menemukan jawaban atas pertanyaan dari pendidik, masing-masing peserta didik tiap kelompok bergiliran memaparkan jawaban dengan nomor yang sama agar setiap peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.⁴

Hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan efektif tidaknya suatu proses pembelajaran. Efektif atau tidak efektif suatu proses pembelajaran sangat

³Apri Bhekti Fatmawati *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Kelas III SD*, E-Jurnal Mitra Pendidikan, Vol.1, No. 2, 2017, h. 749

⁴Nyoman Ayu Sri Desi, Kerti Ntiasih, dan Luh Putu Artini, *A Coparative Study On The Effect Of Cooperative Learning Techniques (NHT dan TPS) On Students' Reading Comprehension Viewed From Different Text Types*. E-Journal Language Education Study Program, Vol 1, 2013, h. 4

mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa yang dilibatkan langsung secara aktif untuk berusaha mencari pengalaman serta menghubungkan informasi yang diperolehnya tentang Biologi. Keberhasilan belajar Biologi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, dapat berasal dari diri siswa maupun guru dari pengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru Biologi di MAN 01 Konsel menyatakan bahwa hasil belajar Biologi masih sangat rendah. Rendahnya hasil belajar Biologi terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75% yang ditetapkan di Sekolah. Selain itu metode yang digunakan belum mengenai sasaran. Hal ini dibuktikan dari sebelumnya guru Biologi pernah menerapkan beberapa Metode Pembelajaran yang aktif dalam pembelajaran Biologi namun, masih menunjukkan gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya belajar siswa yaitu hasil belajar siswa masih rendah dibawah KKM 75, hasil ulangan siswa masih sangat rendah, dan masih banyak siswa yang remedial karena tidak serius dalam melakukan pembelajaran Biologi.⁵

Untuk mengatasi permasalahan di atas, salah satu usaha yang harus dilakukan guru Biologi adalah mengoptimalkan keberadaan siswa sebagai objek dan sekaligus subjek pembelajaran. Maksud objek pembelajaran karena siswalah yang menerima Materi Pembelajaran, sedangkan subjek pembelajaran karena yang aktif dalam kegiatan pembelajaran tidak selalu guru. Artinya siswapun perlu diaktifkan dalam kegiatan pembelajaran.

⁵Aslina S.Pd, *Guru Mata Pelajaran Biologi Madrasah Aliyah Negeri 01 Konawe Selatan*, 10 Oktober 2018.

Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk mengambil penelitian eksperimen, dalam penelitian ini peneliti akan melihat sejauh mana proses untuk mengetahui dan membandingkan bagaimana tingkat pembelajaran dalam suatu kelas yang mempengaruhi hasil belajar siswa, peneliti memilih menerapkan Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Togher*) dan *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa dan membandingkan hasil belajar Biologi siswa antara Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Togher*) dan *Jigsaw* pada kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 MAN 01 Konsel.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar Biologi siswa.
2. Kurang tepatnya penggunaan Metode Pembelajaran.
3. Cara belajar siswa belum maksimal.

C. Batasan Masalah

1. Hasil belajar Biologi siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)
2. Hasil belajar Biologi siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Jigsaw*
3. Ada perbedaan hasil belajar Biologi siswa yang diajar dengan menggunakan Model Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan *Jigsaw*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, mak penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Biologi siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan Model Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*)?
2. Bagaimana hasil belajar Biologi siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Jigsaw*?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar Biologi siswa yang diajar dengan menggunakan Model Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan *Jigsaw*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil belajar Biologi siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan Model Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*).
2. Mendeskripsikan hasil belajar Biologi siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Jigsaw*.
3. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar Biologi siswa yang diajar dengan menggunakan Model Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan *Jigsaw*.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perseorangan maupun institusi dibawah ini:

a. Bagi Guru

1. Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas.
2. Dapat menjadi bahan informasi guru disekolah.

b. Bagi Siswa

1. Membantu siswa dalam belajar khususnya siswa yang bermasalah dalam belajar sendiri.
2. Dapat memberikan pengalaman belajar dengan suasana baru yang menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

1. Dapat memberi informasi yang baik dan berguna bagi sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran Biologi
2. Meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa dan kinerja guru

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman berharga dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pembelajaran, selain dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Biologi

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok yang beranggotakan 4 atau 6 orang siswa dengan tingkat kemampuan, jenis kelamin, latar belakang yang berbeda, serta menekankan kerja sama dan tanggung jawab kelompok untuk mencapai tujuan.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu tipe Pembelajaran Kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya (ada kelompok asal dan kelompok ahli)
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT adalah proses kegiatan pembelajaran di kelas yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok dengan menggunakan langkah-langkah: penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan menjawab pertanyaan sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan menuntut siswa agar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dalam keterkaitan dengan teman-teman kelompoknya
4. Hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses Pembelajaran Biologi dilaksanakan.